

**TINJAUAN YURIDIS TENTANG KEDUDUKAN WARIS ANAK DARI  
PERKAWINAN ADAT BATAK DENGAN ADAT MINANGKABAU**

Disusun oleh:

Stevy Zahrein Susmita Saragih

NPM: 183112330050238



**PROGRAM SARJANA**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

**FAKULTAS HUKUM**

**2024**

**TINJAUAN YURIDIS TENTANG KEDUDUKAN WARIS ANAK DARI  
PERKAWINAN ADAT BATAK DENGAN ADAT MINANGKABAU  
JURIDICAL REVIEW ON THE STATUS OF INHERITANCE FOR  
CHILDREN FROM A BATAK CUSTOMARY MARRIAGE WITH  
MINANGKABAU CUSTOMARY MARRIAGE.**

**Stevy Zahrein Susmita Saragih**

**183112330050238**

**Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**



**PROGRAM SARJANA**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

**FAKULTAS HUKUM**

**2024**

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul : TINJAUAN YURIDIS TENTANG KEDUDUKAN WARIS ANAK DARI  
PERKAWINAN ADAT BATAK DENGAN ADAT MINANGKABAU**

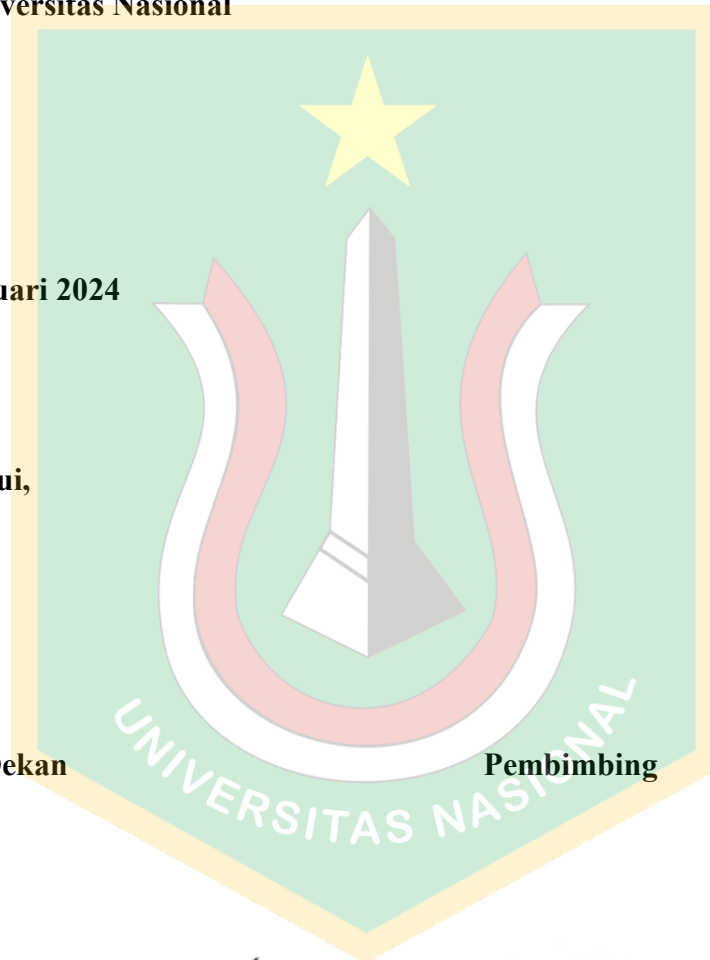
**Skripsi ini telah kami setuju untuk pertahankan di hadapan Tim Penguji Program Studi  
Ilmu Hukum Universitas Nasional**

**Jakarta, 26 Februari 2024**

**Mengetahui,**

**Dekan**

**Pembimbing**



**(Prof. Dr. Basuki Rekso Wibowo, S.H. M.Si.)**

**(Dr. Afnaini, S.H., M.Si.)**

## TANDA PENGESAHAN DAN PENILAIAN SKRIPSI

TINJAUAN YURIDIS TENTANG KEDUDUKAN WARIS ANAK DARI PERKAWINAN ADAT BATAK DENGAN ADAT MINANGKABAU.


Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan tim Penguji pada tanggal 29 Februari 2024 dan dinyatakan lulus dengan nilai A- dan predikat sangat memuaskan.


Jakarta,

Mengetahui,


Dekan,

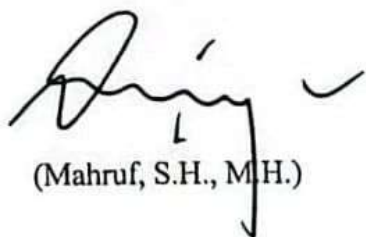
Pembimbing,

  
(Prof. Dr. Basuki Rekso Wibowo, S.H., M.Si.)

  
(Dr. Afnaini, S.H., M.Si.)

Tim Penguji

  
(Dr. Ummu Salamah, S.Ag., S.H., M.A.)

  
(Mahruf, S.H., M.H.)



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Stevy Zahrein Susmita Saragih  
Tempat, Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 10 Juli 1999  
Nomor Pokok Mahasiswa : 183112330050238  
Fakultas : Hukum  
Alamat : Jl. H. Baneng No. 5 RT 006 RW 003 Kel. Ceger,  
Kec. Cipayung, Jakarta Timur, 13820  
Handphone : 081932720320

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"TINJAUAN YURIDIS TENTANG KEDUDUKAN WARIS ANAK DARI PERKAWINAN ADAT BATAK DENGAN ADAT MINANGKABAU"** merupakan karya orisinal yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka dan/atau riset lapangan. Saya siap bertanggung jawab secara hukum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku jika skripsi ini ditemukan melakukan plagiarisme.

Dengan tulus dan tanpa adanya tekanan dari pihak manapun, saya membuat pernyataan ini.

Jakarta, 26 Februari 2024



(Stevy Zahrein Susmita Saragih)

## ABSTRAK

Program Sarjana Universitas Nasional  
Program Studi Ilmu Hukum  
Skripsi, (26 Februari 2024)

- A. Nama Penulis : Stevy Zahrein Susmita Saragih
- B. NPM : 183112330050238
- C. Judul Tesis : Tinjauan Yuridis Tentang Kedudukan Waris Anak dari Perkawinan Adat Batak dengan Adat Minangkabau
- D. Jumlah Halaman : x Halaman dan 73 halaman, 2024
- E. Isi Abstrak :  
Sistem kewarisan adat Batak bersifat patrilineal, di mana anak laki-laki memiliki hak waris, sementara sistem adat Minangkabau menganut prinsip matrilineal, di mana harta waris diturunkan dari ibu ke anak perempuannya. Dua sistem ini mencerminkan nilai-nilai budaya yang berbeda dan memberikan wawasan tentang bagaimana budaya membentuk struktur sosial di masyarakat mereka. Pembagian warisan antara kedua suku ini juga mempertimbangkan hukum agama sebagai panduan alternatif, menggarisbawahi pentingnya keadilan dalam pembagian harta waris. Penentuan hak waris anak dari perkawinan antara perempuan Batak dan laki-laki Minangkabau mempertimbangkan faktor-faktor budaya, agama, serta prinsip keadilan hukum. Meskipun KUHPerdata mengatur secara umum tentang pembagian warisan, dalam praktiknya, penggunaan hukum agama sering menjadi pilihan untuk mencapai keadilan yang diinginkan. Oleh karena itu, penting bagi pihak terlibat untuk mencapai kesepakatan bersama dalam menentukan hak waris, mengingat perbedaan budaya dan praktek hukum adat yang mungkin memunculkan ketidakpastian hukum. Pasal 859 KUHPerdata menekankan pentingnya musyawarah dan kesepakatan dalam pembagian warisan, sementara teori tanggung jawab hukum menyoroti peran orang tua dalam memastikan hak waris anak-anak mereka diakui dan dilindungi. Dengan demikian, penelitian ini menggambarkan kompleksitas dalam penentuan kedudukan waris anak dari perkawinan antara adat Batak dan adat Minangkabau, serta pentingnya penyesuaian hukum dengan nilai-nilai budaya dan agama dalam mencapai keadilan hukum yang diinginkan.
- Kata kunci : Hak waris, Adat Batak, Adat Minangkabau**

F. Daftar Pustaka : 17 Buku (1960 – 2021)

G. Dosen Pembimbing : Dr. Afnaini, S.H., M.Si.

## ABSTRACT

National University Undergraduate Program  
Legal Studies Program  
Thesis, ( January 26<sup>th</sup> 2024)

- A. *Author's Name* : Stevy Zahrein Susmita Saragih
- B. *Student ID* : 183112330050238
- C. *Title Of Thesis* : *JURIDICAL REVIEW ON THE STATUS OF INHERITANCE FOR CHILDREN FROM A BATAK CUSTOMARY MARRIAGE WITH MINANGKABAU CUSTOMARY MARRIAGE*

- D. *Number of Pages* : *x pages and 73 pages, 2024*
- E. *Abstract Contents*

*The Batak customary inheritance system is patrilineal, where sons have inheritance rights, while the Minangkabau customary system follows a matrilineal principle, where inheritance is passed from mother to daughter. These two systems reflect different cultural values and provide insights into how culture shapes social structures in their respective communities. The division of inheritance between these two tribes also considers religious law as an alternative guide, emphasizing the importance of justice in the distribution of inheritance. Determining the inheritance rights of children from marriages between Batak women and Minangkabau men considers cultural, religious, and legal principles of justice. Although the Civil Code generally governs inheritance distribution, in practice, the use of religious law is often preferred to achieve desired justice. Therefore, it is important for the parties involved to reach mutual agreements in determining inheritance rights, considering cultural differences and customary legal practices that may introduce legal uncertainties. Article 859 of the Civil Code emphasizes the importance of consultation and agreement in the distribution of inheritance, while the theory of legal responsibility highlights the role of parents in ensuring the recognition and protection of their children's inheritance rights. Thus, this study illustrates the complexity in determining the position of inheritance rights for children from marriages between Batak and Minangkabau customs, as well as the importance of adapting legal frameworks to cultural and religious values to achieve desired legal justice.*

**Keyword** : ***Inheritance rights, Batak customs, Minangkabau customs***

- F. *Bibliography* : *17 books (1960-2021)*
- G. *Dosen Pembimbing* : *Dr. Afnaini, S.H., M.Si.*



## KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, saya berhasil menyelesaikan Skripsi berjudul **Tinjauan Yuridis Tentang Kedudukan Waris Anak dari Perkawinan Adat Batak dengan Adat Minangkabau**. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) dari Program Studi Sarjana Hukum Universitas Nasional.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Dr. Afnaini, S.H., M.Si., yang telah menjadi pembimbing yang sangat membantu dalam penyusunan Skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan.

Pada kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materiil dalam menyelesaikan skripsi ini, antara lain:

1. Dr. Drs. El Amry Bermawi Putera, M.A. Rektor Universitas Nasional.
2. Prof. Dr. Basuki Rekso Wibowo, S.H., M.Si. Dekan Fakultas Hukum Universitas Nasional.
3. Dr. Mustakim, S.H., M.H., Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Nasional.
4. Masidin, S.H., M.H., Ketua Program Studi Fakultas Hukum Universitas Nasional
5. Dosen Fakultas Hukum, Program Sarjana, Universitas Nasional



6. Pak Fitri staff Sekretariat Program Sarjana Fakultas Hukum Universitas Nasional yang selalu membantu Penulis untuk mendapatkan informasi-informasi seputar perkuliahan
7. Mama, Papa, Oma, Momi, Yanda, Mami, Papi, Ayah, Bou, Pelangi Nameera, Gemintang Tazkia, Langit Abdullah, Mentari Sakinah, Ratu Rania, dan Pandu Humam, yang selalu mendukung dan mendoakan Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Teman S1 Fakultas Hukum Universitas Nasional Laisa Nurlillah, Ibadurohman, Dinda Destia Dwiferdiani dan Safira Azania Fabanyo.
9. Para pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penulis mengakui bahwa tulisan ini masih memiliki kekurangan. Maka karena itu, dengan rendah hati, Penulis mengharapkan masukan dan kritik untuk meningkatkan kualitas skripsi ini.

**Jakarta, 26 Februari 2024**

Stevy Zahrein Susmita Saragih

## DAFTAR ISI

<b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>15</b>
<b>C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>15</b>
<b>D. Kerangka Teori Dan Konseptual .....</b>	<b>16</b>
<b>E. Metode Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>F. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG HUKUM PERKAWINAN DAN HUKUM WARIS ADAT BATAK DENGAN HUKUM WARIS ADAT MINANGKABAU .....</b>	<b>30</b>
<b>A. Perkawinan .....</b>	<b>30</b>
<b>B. Kewarisan .....</b>	<b>33</b>

<b>BAB III SISTEM PERKAWINAN DAN PEWARISAN DALAM ADAT</b>	
<b>BATAK DAN ADAT MINANGKABAU .....</b>	<b>38</b>
<b>A. Sistem Perkawinan Adat Batak .....</b>	<b>38</b>
<b>B. Sistem Perkawinan Adat Minangkabau .....</b>	<b>47</b>
<b>C. Kewarisan dalam Adat Batak .....</b>	<b>52</b>
<b>D. Kewarisan dalam Adat Minangkabau .....</b>	<b>53</b>
<b>BAB IV TINJAUAN YURIDIS TENTANG KEDUDUKAN WARIS ANAK</b>	
<b>DARI PERKAWINAN ADAT BATAK DENGAN ADAT MINANGKABAU</b>	
<b>A. Analisis Sistem Kewarisan dalam Adat Batak dan Adat Minangkabau</b>	<b>56</b>
<b>B. Analisis Yuridis Tentang Kedudukan Waris Anak Dari Perkawinan</b>	
<b>Adat Batak dengan Adat Minangkabau.....</b>	<b>59</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>69</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>A. Buku .....</b>	<b>71</b>
<b>B. Peraturan Perundang-undangan.....</b>	<b>72</b>
<b>C. Wawancara .....</b>	<b>72</b>